

Universitas Ngudi Waluyo Ungaran
Skripsi, 2022
Yunitha T. Pidhi
152211066

ABSTRAK

Latar Belakang : Antenatal Care (ANC) merupakan Program terencana berupa observasi , edukasi dan penanganan Medik pada ibu hamil , dengan tujuan menjaga agar ibu hamil sehat selama kehamilan, persalinan dan Nifas serta mengusahakan bayi yang dilahirkan sehat , proses kehamilan dan Persalinan yang aman dan memuaskan , memantau kemungkinan adanya risiko-risiko kehamilan , merencanakan penatalaksanaan yang optimal terhadap kehamilan resiko tinggi dan menurunkan morbiditas dan mortalitas ibu dan janin perinatal. Saat ini di Indonesia setiap hari terdapat kematian ibu yang berhubungan dengan kehamilan, Persalinan dan masa Nifas. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) melaporkan bahwa kematian ibu diperkirakan sebanyak 500.000 kematian setiap tahun dan 99 % diantaranya terjadi di negara berkembang. Keberhasilan Upaya Kesehatan ibu dapat dilihat Kematian Ibu (AKI) angka kematian ibu di Indonesia pada Tahun 2021 sebesar 7.389 kematian. Jumlah ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2020 sebesar 4.627 kematian. Berdasarkan penyebab , Masih jauh dari target MDGs 2015 yakni 102/100.000 kelahiran hidup. Pada Tahun 2021 Cakupan Asuhan Antenatal di Indonesia sebesar 63,0 % , di Provinsi Nusa Tenggara Timur 77,6 % .

Survey pendahuluan tahun 2021 di UPTD Puskesmas Ainiba didapatkan cakupan K1 39 orang (65,0 %) , Ibu Hamil Berstiker mendapat pelayanan Antenatal tidak sesuai Standar (K1 Akses) ada 12 orang (20,0 %) Ibu Hamil Berstiker mendapat pelayanan Antenatal sesuai standar 27 orang (45,0 %) , terdapat 12 orang yang K1 akses pendidikan SMP 4 Orang dan Pendidikan SMA 7 Orang , Sarjana 1 orang. dengan usia Remaja 3 orang, Usia Lebih dari 35 tahun 4 orang, usia 20-35 tahun 5 orang, Terlalu banyak anak . 4/ lebih ada 4 orang, 8 orang ibu hamil antara hamil pertama , kedua dan ketiga. K4 31 orang (51,7 %) Persalinan oleh Tenaga Kesehatan di Fasilitas Kesehatan Memadai 35 orang (61,0%), Kematian Ibu 0 kasus, Kematian Bayi 2 kasus. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti Karakteristik Ibu Hamil yang berhubungan dengan Kepatuhan Kunjungan Antenatal K1 di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Ainiba.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk Mengetahui Karakteristik Ibu hamil yang berhubungan dengan kepatuhan kunjungan antenatal care K1 di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Ainiba.

Metode : Desain Penelitian ini adalah *Analitik Kuantitatif*, dengan Pendekatan *Cross Sectional*. Populasi dalam Penelitian ini sebesar 39 responden , Teknik pengambilan sampel adalah *Purposive Sampling*, sampel sejumlah 39 responden, alat pengumpulan data menggunakan data Sekunder yaitu melihat kohort Ibu. Uji analisis dengan Fisher Exact dengan nilai $P < (0,05)$.

Hasil Didapatkan bahwa ibu hamil dengan usia beresiko lebih banyak tidak Patuh dalam melakukan kunjungan K1 yaitu 63,6% sedangkan ibu hamil yang berusia Tidak beresiko lebih banyak patuh melakukan kunjungan K1 yaitu 82,16% dengan hasil nilai $P \text{ Value} = 0,009 < (0,05)$ maka H_a diterima artinya ada Hubungan signifikan antara Usia Ibu Hamil terhadap kepatuhan Kunjungan Antenatal K1 . Didapatkan Ibu hamil Primigravida lebih banyak yang tidak patuh dengan melakukan kunjungan K1 yaitu 55,5 % sedangkan Multigravida lebih banyak yang patuh melakukan kunjungan K1 yaitu 76,6% dengan hasil nilai $P \text{ Value} = 0,1 > (0,05)$ maka H_a tolak artinya Tidak ada Hubungan signifikan antara Paritas Ibu Hamil

dengan Kepatuhan Kunjungan Antenatal K1. Didapatkan ibu hamil dengan Pendidikan SMP lebih banyak Patuh 66,37% begitu juga ibu hamil yang berpendidikan SMA patuh melakukan kunjungan K1 yaitu 70,0 % . % dengan hasil nilai P Value = 1 > (0,05) maka Ha Tolak artinya Tidak ada Hubungan signifikan antara Pendidikan Ibu Hamil dengan kepatuhan Kunjungan Antenatal K1

Kata Kunci : Usia,Paritas, Pendidikan , Kepatuhan K1

Midwifery Undergraduate Program
University Ngudi Waluyo Ungaran
Thesis, 2022
Yunitha T. Pidhi
152211066

ABSTRACT

Background : Antenatal Care (ANC) is a planned program form observation , education And handling medic on Mother pregnant , with objective look after mom pregnant Healthy during pregnancy , childbirth And Postpartum as well as try born baby _ healthy , pregnancy process And Safe delivery _ And satisfactory , monitor possibility exists risks pregnancy , planning optimal management of pregnancy risk tall And lower morbidity And mortality Mother And perinatal fetus . Moment this in Indonesia every day there is death related mother _ with pregnancy, Labor and the postpartum period . Organization Health World (WHO) reports that death Mother estimated as many as 500,000 deaths every year and 99% of them happened in the country growing . Success Effort Health Mother can seen Death Mother (AKI) number death mother in Indonesia on In 2021 there were 7,389 deaths . Amount This showing enhancement compared to in 2020 there were 4,627 deaths . Based on cause , Still Far of the 2015 MDGs target of 102/100,000 births live . On Year 2021 Coverage Antenatal care in Indonesia is 63.0 % , in East Nusa Tenggara Province 77.6%.

Preliminary survey year 2021 at UPTD Puskesmas Ainiba obtained K1 coverage 39 people (65.0%), Mother Pregnant sticker get no antenatal services in accordance Standard (K1 Access) there are 12 people (20.0%) Mother Pregnant sticker get appropriate antenatal services standard 27 people (45.0%), there are 12 people who K1 access junior high school education 4 people and High school education 7 people, Bachelor 1 person. with age Teenagers 3 people, Age More from 35 years 4 people, ages 20-35 years 5 people, Too Lots child . 4/ more there are 4 people, 8 mothers pregnant between pregnant first , second And third . K 4 31 people (51.7%) Childbirth by Health Workers at the Facility Health Adequate 35 people (61.0%), Death Mother 0 cases , Death Baby 2 cases . Based on background behind above, researcher interested For researching Characteristics Mother Related pregnancy _ with Obedience K1 Antenatal Visit in the Work Area of the UPTD Puskesmas Ainiba .

Objective Study This is For Know Characteristics Mother related pregnancy _ with obedience K1 antenatal care visits in the UPTD Puskesmas Work Area Ainiba .

Method : Design Study This is Analytic Quantitative , with Approach Cross Sectional . Population in Study This by 39 respondents , Technique taking sample is Purposive Sampling, sample a number of 39 respondents , tools data collection using secondary data that is see cohort Mother . Test analysis with Fisher Ecxact with P value < (0.05).

Results Got that Mother pregnant with age risky more Lots No obey in do K1 visit is 63.6% meanwhile Mother aged pregnant _ No risky more Lots obey do K1 visits , namely 82.16% with results value of P Value = 0.009 < (0.05) then Ha is accepted It means There is Connection significant between Age Mother Pregnant to obedience K1 antenatal visit . Got Mother pregnant Primigravida more many do n't obey with do K1 visit is 55.5% while Multigravida is more many obey _ do K1 visit is 76.6% with results value of P Value = 0.1 > (0.05) then Ha refuses It means No There is Connection significant between Parity Mother Pregnant with Obedience K1 antenatal visit . Got Mother pregnant with Middle school education more Lots Obedient 66.37% like that Also Mother pregnant women with high school education comply do K1 visit is 70.0%. %with results value P Value = 1 > (0.05) then Ha Reject It means No There is

Connection significant between Education Mother Pregnant with obedience K1
Antenatal Visit

Keywords : _ Age, Parity , Education , Compliance K1